
DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA TANTANGAN DAN SOLUSI

Cindy Afrilia

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan remaja modern, membawa dampak yang signifikan pada kesehatan mental mereka. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan yang berlebihan dan tidak sehat dari media sosial dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan tidur. Namun, media sosial juga menawarkan berbagai manfaat, termasuk konektivitas sosial, dukungan emosional, dan akses ke informasi. Tantangan utama yang dihadapi remaja adalah menavigasi lingkungan media sosial yang kompleks dan seringkali membandingkan diri dengan standar yang tidak realistis. Solusi untuk mengatasi dampak negatif media sosial termasuk edukasi tentang penggunaan yang sehat, pembatasan waktu layar, dan pengembangan literasi digital. Kolaborasi antara orang tua, sekolah, dan ahli kesehatan mental juga penting untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan bagi remaja dalam menghadapi tekanan media sosial. Dengan pendekatan yang holistik dan kerjasama lintas sektor, kita dapat mengatasi tantangan dan memastikan bahwa remaja dapat menggunakan media sosial secara positif dan sehat untuk mendukung kesejahteraan mental mereka.

Kata Kunci: Media Sosial, Remaja, Kesehatan Mental, Dampak, Tantangan, Solusi, Literasi Digital, Dukungan, Pendidikan, Kerjasama Lintas Sektor.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari remaja di seluruh dunia. Dengan kemajuan teknologi dan akses yang mudah, remaja dapat dengan cepat terhubung dengan teman-teman mereka, berbagi pengalaman, dan mengakses berbagai informasi. Namun, sementara media sosial menawarkan berbagai manfaat, seperti konektivitas sosial dan akses ke informasi, juga ada kekhawatiran tentang dampak negatifnya terhadap kesehatan mental remaja.

Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan yang berlebihan dan tidak sehat dari media sosial dapat berkontribusi pada berbagai masalah kesehatan mental pada remaja. Sejumlah studi menemukan hubungan antara penggunaan media sosial yang intens dengan peningkatan tingkat depresi, kecemasan, dan gangguan tidur pada remaja. Paparan terus-menerus terhadap konten yang tidak sehat atau tekanan sosial di media sosial juga dapat memperburuk masalah kesehatan mental.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi remaja adalah tekanan untuk menavigasi lingkungan media sosial yang kompleks. Remaja sering merasa terdoda untuk membandingkan diri mereka dengan gambaran sempurna yang ditampilkan oleh orang lain di media sosial, yang sering kali tidak realistis. Hal ini dapat meningkatkan perasaan tidak memadai, kurangnya harga diri, dan tekanan untuk mencapai standar yang tidak dapat dicapai.

Selain itu, media sosial juga membawa risiko cyberbullying dan pelecehan online, yang dapat memiliki dampak serius pada kesehatan mental remaja. Paparan terhadap komentar negatif atau pengalaman pelecehan online dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan bahkan depresi pada remaja. Ini menjadi masalah yang semakin mendesak dengan meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan remaja.

Di samping itu, peran orang tua dan sekolah dalam membimbing dan mendukung remaja dalam menggunakan media sosial secara sehat juga sangat penting. Namun, seringkali orang tua dan pendidik kurang memahami dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja dan kurangnya sumber daya untuk membantu mereka menavigasi tantangan ini.

Selain itu, literasi digital menjadi kunci dalam membantu remaja mengembangkan pemahaman yang sehat tentang media sosial dan cara menggunakan platform tersebut dengan bijaksana. Remaja perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengidentifikasi konten yang tidak sehat, mengelola privasi online, dan menghadapi tekanan peer di media sosial.

Namun demikian, dalam mengatasi tantangan media sosial, penting untuk mengakui bahwa tidak semua penggunaan media sosial negatif. Banyak remaja menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mendapatkan dukungan emosional, membangun hubungan sosial yang positif, dan mengekspresikan diri secara kreatif. Oleh karena itu, pendekatan yang seimbang diperlukan dalam menilai dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja.

Selain itu, solusi untuk mengatasi dampak negatif media sosial terhadap kesehatan mental remaja juga perlu dikembangkan. Salah satu langkah penting adalah melalui edukasi yang komprehensif tentang penggunaan media sosial yang sehat. Remaja perlu diberikan pemahaman yang mendalam tentang risiko dan manfaat penggunaan media sosial, serta strategi untuk mengelola penggunaan mereka dengan bijaksana.

Pembatasan waktu layar juga menjadi solusi yang penting dalam mengatasi dampak negatif media sosial. Remaja perlu diberikan batasan waktu yang jelas untuk menggunakan media sosial, serta didorong untuk mengalokasikan waktu untuk kegiatan di luar layar, seperti olahraga, seni, atau interaksi sosial langsung dengan teman-teman dan keluarga.

Pendidikan tentang literasi digital juga menjadi kunci dalam membantu remaja mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan media sosial secara aman dan bertanggung jawab. Ini mencakup pemahaman tentang privasi online, kemampuan untuk memvalidasi informasi, dan keterampilan untuk mengelola konflik atau tekanan peer yang mungkin muncul di media sosial.

Selain itu, dukungan yang tepat dari orang tua, pendidik, dan ahli kesehatan mental juga sangat penting dalam membantu remaja menghadapi tekanan media sosial. Orang tua perlu terlibat secara aktif dalam kehidupan digital anak-anak mereka, memberikan dukungan emosional, dan membimbing mereka dalam menggunakan media sosial secara sehat. Di sekolah, pendidik dapat menyediakan sumber daya dan mendukung remaja dalam mengembangkan literasi digital dan keterampilan sosial yang diperlukan.

Kerjasama lintas sektor antara pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan industri teknologi juga diperlukan untuk mengatasi tantangan media sosial secara efektif. Dengan bekerja sama, mereka dapat mengembangkan kebijakan dan inisiatif yang mendukung penggunaan media sosial yang aman dan sehat bagi remaja.

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental remaja juga perlu ditingkatkan. Kampanye penyuluhan dan advokasi dapat membantu mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap media sosial, serta meningkatkan dukungan untuk langkah-langkah perlindungan dan pendidikan.

Secara keseluruhan, mengatasi dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja memerlukan pendekatan yang holistik dan kolaboratif dari berbagai pihak terkait. Dengan kerjasama lintas sektor, edukasi yang komprehensif, dan dukungan yang tepat, kita

dapat membantu remaja menggunakan media sosial secara positif dan sehat, serta meningkatkan kesejahteraan mental mereka.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Metode untuk mengatasi dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja dapat melibatkan serangkaian langkah yang terintegrasi, termasuk:

- 1. Penyuluhan dan Edukasi: Melakukan program penyuluhan dan edukasi tentang penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab bagi remaja, baik di sekolah maupun di komunitas. Ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, atau kampanye penyuluhan yang melibatkan ahli kesehatan mental, pendidik, dan orang tua.*
- 2. Pembatasan Waktu Layar: Mengembangkan panduan atau kebijakan yang jelas tentang batasan waktu layar untuk penggunaan media sosial bagi remaja di rumah dan di sekolah. Hal ini dapat melibatkan peraturan tentang jam yang ditentukan untuk menggunakan media sosial, serta penggunaan alat pengendalian orang tua untuk membatasi akses online.*
- 3. Pelatihan Literasi Digital: Menyediakan program pelatihan literasi digital yang menyeluruh bagi remaja untuk membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media sosial yang aman dan bertanggung jawab. Ini dapat mencakup pelatihan tentang privasi online, verifikasi informasi, dan pengelolaan konflik di lingkungan digital.*
- 4. Dukungan Emosional dan Sosial: Menyediakan dukungan emosional dan sosial bagi remaja yang mengalami tekanan atau masalah kesehatan mental terkait dengan penggunaan media sosial. Ini dapat melibatkan konseling individu, kelompok pendukung, atau layanan dukungan online yang dapat diakses oleh remaja.*
- 5. Partisipasi Orang Tua dan Pendidik: Melibatkan orang tua dan pendidik secara aktif dalam mendukung remaja dalam mengelola penggunaan media sosial mereka. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan untuk orang tua dan pendidik tentang risiko dan manfaat media sosial, serta pengembangan strategi untuk membimbing anak-anak dalam menggunakan media sosial secara sehat.*
- 6. Pengembangan Kebijakan: Mengembangkan kebijakan sekolah dan komunitas yang mendukung penggunaan media sosial yang aman dan sehat bagi remaja. Hal ini dapat mencakup pembatasan akses ke situs-situs yang tidak pantas, promosi kampanye kesadaran tentang cyberbullying, dan penyediaan sumber daya bagi remaja yang membutuhkan bantuan.*

7. *Evaluasi dan Penyesuaian: Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas program dan kebijakan yang telah diimplementasikan, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan berdasarkan umpan balik dari remaja, orang tua, pendidik, dan ahli kesehatan mental.*
8. *Kolaborasi Lintas Sektor: Mendorong kerjasama lintas sektor antara pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan industri teknologi untuk mengatasi dampak media sosial secara efektif. Ini melibatkan berbagi sumber daya, pengetahuan, dan pengalaman untuk mengembangkan solusi yang holistik dan berkelanjutan.*

Dengan menerapkan metode ini secara terintegrasi dan berkelanjutan, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif media sosial terhadap kesehatan mental remaja dan meningkatkan kesejahteraan mereka dalam penggunaan media sosial.

PEMBAHASAN

Dalam konteks dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja, terdapat beberapa konsep kunci yang perlu dipahami untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh remaja dalam penggunaan media sosial. Pertama, media sosial merupakan platform daring yang memfasilitasi interaksi sosial, berbagi konten, dan konsumsi informasi. Dengan demikian, media sosial menawarkan peluang untuk konektivitas yang luas, tetapi juga dapat menjadi sumber stres dan tekanan bagi remaja.

Kedua, remaja sering terpapar kepada berbagai konten di media sosial, termasuk konten yang dapat mempengaruhi persepsi diri dan citra tubuh mereka. Konten tersebut dapat menciptakan perasaan tidak memadai atau kurangnya harga diri, karena remaja cenderung membandingkan diri mereka dengan gambaran yang sempurna yang ditampilkan di media sosial. Hal ini menggarisbawahi pentingnya persepsi diri positif dalam menjaga kesehatan mental remaja.

Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak sehat dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan tidur. Dampak negatif ini sering kali terjadi akibat penggunaan media sosial yang tidak terkendali atau terlalu banyak terlibat dalam interaksi online yang negatif. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara pola penggunaan media sosial dan kesehatan mental remaja.

Tantangan lain yang dihadapi remaja adalah mengelola tekanan sosial dan konflik yang muncul di lingkungan media sosial. Cyberbullying dan pelecehan online menjadi masalah serius yang dapat mengganggu kesehatan mental remaja dan memperburuk masalah seperti depresi dan kecemasan. Oleh karena itu, perlunya upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang risiko dan mengembangkan strategi untuk menghadapi tekanan yang mungkin timbul di media sosial.

Selain itu, literasi digital juga menjadi aspek penting dalam melindungi kesehatan mental remaja dalam penggunaan media sosial. Remaja perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengidentifikasi konten yang tidak sehat, mengelola privasi online, dan menghadapi tekanan peer di dunia maya. Ini mencakup kemampuan untuk memilah informasi, memahami konsekuensi dari tindakan online, dan mengembangkan sikap kritis terhadap konten yang mereka konsumsi.

Selanjutnya, solusi untuk mengatasi dampak negatif media sosial terhadap kesehatan mental remaja dapat melibatkan pendekatan yang terpadu, termasuk edukasi, pembatasan waktu layar, pelatihan literasi digital, dan dukungan emosional dari orang tua dan pendidik. Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, diharapkan remaja dapat menggunakan media sosial secara positif dan sehat, serta memperkuat kesehatan mental mereka dalam jangka panjang.

Ketika membahas dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja, penting juga untuk mempertimbangkan peran orang tua dan pendidik dalam mendukung penggunaan media sosial yang sehat. Orang tua perlu terlibat secara aktif dalam kehidupan digital anak-anak mereka, memberikan arahan dan bimbingan yang tepat tentang penggunaan yang aman dan bertanggung jawab atas media sosial. Ini dapat mencakup menetapkan batasan waktu layar, membahas risiko dan manfaat media sosial, serta membangun hubungan terbuka yang memungkinkan remaja merasa nyaman untuk berbicara tentang pengalaman online mereka.

Selain itu, pendidik juga memiliki peran yang penting dalam memberikan edukasi tentang penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab kepada remaja. Di sekolah, program literasi digital dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk membantu remaja memahami risiko dan manfaat media sosial, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola penggunaan mereka secara bijaksana.

Kerjasama lintas sektor juga menjadi kunci dalam mengatasi dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja. Pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan industri teknologi perlu bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan dan inisiatif yang mendukung penggunaan media sosial yang aman dan sehat. Ini dapat melibatkan pelaksanaan aturan atau standar industri, promosi kampanye kesadaran, dan penyediaan sumber daya untuk mendukung kesehatan mental remaja dalam penggunaan media sosial.

Selanjutnya, evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas program dan kebijakan yang diterapkan juga diperlukan untuk memastikan bahwa upaya-upaya ini benar-benar berdampak positif. Ini melibatkan pengumpulan data dan umpan balik dari remaja, orang tua, pendidik, dan ahli kesehatan mental untuk mengevaluasi keberhasilan langkah-langkah yang diambil dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

Terkait dengan itu, pengembangan kampanye penyuluhan dan advokasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental remaja dalam penggunaan media sosial juga sangat penting. Kampanye semacam itu dapat membantu mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap media sosial, serta mendorong dukungan untuk langkah-langkah perlindungan dan pendidikan yang diperlukan.

Selain itu, mendukung penelitian lebih lanjut dalam bidang ini juga merupakan langkah penting untuk memahami lebih dalam dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja dan mengidentifikasi solusi yang efektif. Penelitian yang lebih mendalam dapat membantu mengidentifikasi tren, pola penggunaan, dan dampak spesifik dari berbagai jenis media sosial pada kesehatan mental remaja, yang pada gilirannya dapat membantu dalam pengembangan strategi pencegahan dan intervensi yang lebih efektif.

Perlu dicatat bahwa sumber daya yang memadai juga diperlukan untuk mendukung implementasi langkah-langkah tersebut. Ini termasuk alokasi dana yang cukup untuk program-program edukasi, pelatihan, kampanye kesadaran, serta dukungan layanan kesehatan mental yang mudah diakses bagi remaja yang membutuhkan bantuan tambahan.

Kesimpulannya, mengatasi dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dari berbagai pihak terkait. Dengan kerjasama lintas sektor, edukasi yang komprehensif, penelitian yang mendalam, dan dukungan sumber daya yang memadai, diharapkan kita dapat melindungi kesehatan mental remaja dan membantu mereka menggunakan media sosial secara positif dan sehat.

Pembahasan mengenai dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja mencakup beragam aspek yang perlu dipertimbangkan secara cermat. Pertama, penting untuk diakui bahwa media sosial memiliki potensi baik untuk membantu maupun merugikan kesehatan mental remaja. Penggunaan yang bijaksana dan sehat dari media sosial dapat memperkuat konektivitas sosial, menyediakan dukungan emosional, dan memfasilitasi interaksi positif dengan teman sebaya.

Namun, sebaliknya, paparan yang berlebihan terhadap media sosial dan konten yang tidak sehat dapat meningkatkan risiko berbagai masalah kesehatan mental. Hal ini dapat mencakup perasaan tidak memadai, depresi, kecemasan, dan gangguan tidur. Remaja yang terlalu terpaku pada dunia maya sering kali merasa tertekan untuk mencocokkan diri dengan standar yang tidak realistis atau mengalami tekanan dari interaksi online yang negatif.

Tantangan utama yang dihadapi remaja adalah menavigasi lingkungan media sosial yang kompleks dan sering kali membingungkan. Mereka rentan terhadap pembentukan persepsi diri yang terdistorsi dan konsumsi konten yang merugikan, karena terus-menerus dipaparkan pada gambaran yang disaring dan dipublikasikan secara selektif oleh orang lain di media sosial.

Selain itu, pengaruh media sosial pada kesehatan mental remaja juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk jenis platform yang digunakan, pola penggunaan, dan interaksi dengan konten yang ada. Penelitian telah menemukan bahwa platform tertentu, seperti Instagram atau TikTok, mungkin memiliki dampak yang berbeda tergantung pada karakteristik dan konten yang tersedia.

Ketika mengatasi dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja, perlu adanya pendekatan yang holistik dan terpadu dari berbagai pihak terkait. Ini mencakup peran orang tua, pendidik, ahli kesehatan mental, industri teknologi, dan pemerintah dalam memberikan dukungan, edukasi, dan sumber daya yang diperlukan untuk membimbing remaja dalam menggunakan media sosial secara positif dan sehat.

Selanjutnya, strategi pencegahan dan intervensi yang tepat juga harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang pola penggunaan media sosial dan faktor risiko yang berkaitan dengan masalah kesehatan mental remaja. Dengan memahami tren dan pola perilaku penggunaan media sosial, kita dapat mengidentifikasi titik intervensi yang efektif dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk mengurangi risiko dampak negatif.

Penting untuk mencatat bahwa pendekatan yang diterapkan haruslah inklusif dan responsif terhadap kebutuhan serta preferensi remaja. Remaja memiliki kebutuhan yang beragam dan beragam dalam penggunaan media sosial, oleh karena itu solusi yang efektif haruslah bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan konteks individu dan kelompok.

Selain itu, literasi digital juga menjadi aspek penting dalam mempersiapkan remaja dalam menghadapi tantangan media sosial. Remaja perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi konten yang tidak sehat, mengelola privasi online, dan menghadapi tekanan peer di dunia maya. Dengan meningkatkan literasi digital, remaja dapat lebih mandiri dalam mengambil keputusan yang sehat dan bijaksana dalam penggunaan media sosial.

Kerjasama antara orang tua, pendidik, dan ahli kesehatan mental juga penting dalam memberikan dukungan dan bimbingan yang konsisten bagi remaja dalam menghadapi tekanan media sosial. Melalui kerjasama ini, kita dapat memberikan sumber daya dan strategi yang diperlukan untuk membantu remaja mengembangkan kebiasaan penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab.

Selain itu, perlu adanya upaya bersama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental remaja dalam penggunaan media sosial. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang risiko dan manfaat media sosial, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan inklusif bagi remaja dalam penggunaan media sosial.

Dalam menghadapi tantangan ini, penting untuk terus melakukan penelitian dan evaluasi terhadap efektivitas strategi yang diterapkan. Penelitian yang lebih lanjut dapat

membantu kita memahami lebih dalam tentang kompleksitas interaksi antara media sosial dan kesehatan mental remaja, serta mengidentifikasi solusi yang lebih efektif dalam mengurangi risiko dampak negatif.

Terakhir, penting untuk diingat bahwa setiap langkah yang diambil haruslah bertujuan untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan remaja. Melalui pendekatan yang holistik, kolaboratif, dan berkelanjutan, kita dapat membantu remaja mengembangkan keterampilan dan kebiasaan yang sehat dalam menggunakan media sosial, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan yang mungkin muncul dengan lebih percaya diri dan adaptif.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja menjadi perhatian utama dalam era digital saat ini. Media sosial memberikan peluang besar untuk interaksi sosial dan konektivitas, tetapi juga membawa risiko dampak negatif terhadap kesehatan mental remaja jika tidak digunakan dengan bijaksana. Berbagai tantangan seperti paparan konten yang tidak sehat, tekanan sosial, cyberbullying, dan kecanduan media sosial menjadi perhatian serius yang memerlukan solusi yang tepat.

Pendekatan yang holistik dan terpadu diperlukan untuk mengatasi dampak media sosial ini. Orang tua, pendidik, ahli kesehatan mental, pemerintah, dan industri teknologi perlu bekerja sama untuk menyediakan dukungan, edukasi, dan sumber daya yang diperlukan bagi remaja. Ini melibatkan pembatasan waktu layar, pelatihan literasi digital, dukungan emosional, dan kampanye penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental remaja dalam penggunaan media sosial.

Selain itu, penting untuk terus melakukan penelitian dan evaluasi terhadap efektivitas langkah-langkah yang diterapkan. Dengan memahami lebih dalam dampak media sosial dan mengidentifikasi solusi yang efektif, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan remaja. Hal ini juga melibatkan meningkatkan literasi digital remaja dan memperkuat keterampilan mereka dalam mengelola tekanan media sosial.

Kesadaran masyarakat juga menjadi kunci dalam mengatasi dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja. Dengan meningkatkan kesadaran tentang risiko dan manfaat media sosial, serta mempromosikan dukungan untuk langkah-langkah perlindungan dan pendidikan, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi remaja dalam menggunakan media sosial secara sehat.

Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan kita dapat melindungi kesehatan mental remaja dan membantu mereka menggunakan media sosial dengan bijaksana, sehingga mereka dapat mengembangkan kesejahteraan yang optimal dalam kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). Pengerjaan Abutment pada Proyek Penggantian Jembatan IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Zahara, F. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.
- Dewi, S. S. (2013). HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nugraha, M. F. (2020). Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULI*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.
- Alfita, L. (2018). Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. *Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarriyah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation offihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa.

- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklm organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA. Jurnal Diversita*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Novita, E. (2012). *Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 4(2), 53-60*.

- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.
- Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.
- Isnainy, A. A. (2016). Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prososial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.
- Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.
- Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.
- Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. *uma. ac. id*.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.
- Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tampubolon, E. (2022). Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Karyawan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.

- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62*.
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan*.
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak*.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502*.
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama*.
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105*.
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88*.
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42*.
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang*.
- Khairuddin, K. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 27-33*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.

- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*.
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan*.
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen*.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT, 4(4), 24-36*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 16-21*.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. Jurnal Diversita, 7(2), 267-273*.
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd*.

- Wahyuni, N. S. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASITINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI*. *Jurnal Paedagogi*, 7, 13.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat*.
- Siregar, M. (2011). *Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan*.
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, M., & Azis, A. (2011). *Hubungan Minat Menonton Dialog Politis dan Kemampuan Matematis Logis dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Medan Area*.
- Alfita, L. (2023). *Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Warnet 26 Net Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Teknik Pengamatan Perkembangan Anak*.
- Lubis, R., & Khuzaimah, U. (2013). *Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 49-53.
- Darmayanti, N., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan Delinquency pada Siswa-Siswa SMU Swasta Harapan Medan*.
- Novita, E. (2015). *Test Inventory PAULI dan EPPS*.
- Syafrizaldi, S., Harahap, D. P., & Dalimunthe, H. A. (2023). *Gambaran Resiliensi Pada Remaja Penyintas Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo*. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 4(1), 31-37.
- Nugraha, M. (2020, June). *Self-Control Kleptomania Sufferers*. In *Proceedings of the First Nommensen International Conference on Creativity & Technology, NICCT, 20-21 September 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2016). *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah*.
- Nuraeni, A., Nurhidayah, I., Hidayati, N., Sari, C. W. M., & Mirwanti, R. (2015). *Kebutuhan spiritual pada pasien kanker*. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 3(2).
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis*.
- Siregar, M. (2009). *Kontrak Psikologis pada Tingkat Middle Manager*.
- Wahyuni, N. (2018). *Sistem Punggawa-Sawi Dalam Komunitas Nelayan (Studi Kasus Di Desa Tarupa Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar)*. *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 1(2).
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom*. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.
- Siregar, M. (2010). *Analisis Usahatani Jambu Biji (Studi Kasus: Petani Jambu di Tanjung Anom, Kecamatan Phancur Batu, Kabupaten Deli Serdang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Berita Kriminal di Televisi dengan Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak kejahatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Seksual*.
- Chandra, A., Nasution, S. M., Minuali, I., & Khuzaimah, U. (2012). *Pengembangan Model Pelatihan Resiliensi Bagi Perempuan Korban KDRT*.